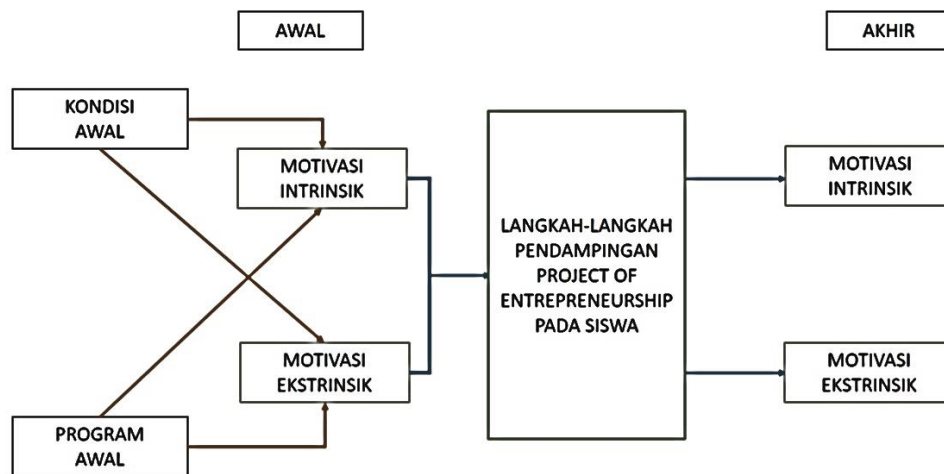


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Bagan 2. KERANGKA BERPIKIR



Sumber: Hasil perencanaan (diolah)

1. Tahap Kondisi Awal

Pada tahap ini, peneliti mengadakan persiapan-persiapan, seperti mengatur jadwal penelitian dan prosedur kerja sama dengan para siswa yang berperan sebagai *mentee* dan guru yang menjadi mentor.

2. Tahap Identifikasi Permasalahan

Self Evaluation merupakan tahapan pertama. Analisis merupakan langkah awal penelitian pengembangan. Peneliti dalam hal ini akan melakukan analisis motivasi belajar siswa, analisis prosedur pendampingan, dan analisis perangkat pendampingan siswa.

Desain adalah tahap *self evaluation* berikutnya. Pada tahap ini peneliti akan mendesain perangkat yang dikembangkan yang meliputi pendesainan tahapan pendampingan POE yang berdampak pada pengembangan motivasi belajar siswa. Kemudian hasil desain yang telah diperoleh divalidasi menggunakan teknik validasi triangulasi data yakni desain tersebut divalidasi oleh pakar (*expert*) dan teman sejawat.

Expert Review adalah tahap produk yang dicermati, dinilai dan dievaluasi oleh pakar. Para pakar akan menelaah konten, konstruksi, dan bahasa dari desain pengembangan langkah-langkah pendampingan POE yang berdampak. Saran para pakar digunakan untuk merevisi perangkat yang dikembangkan. Pada tahap ini, tanggapan dan saran dari para pakar (*validator*) tentang desain yang telah dibuat ditulis pada lembar validasi sebagai bahan merevisi dan menyatakan bahwa desain ini telah valid.

One-to-one adalah tahap saat peneliti menerapkan desain yang telah dikembangkan kepada siswa dan guru yang menjadi *tester*. Hasil dari pelaksanaan ini digunakan untuk merevisi desain yang telah dibuat.

Small group merupakan hasil dari pelaksanaan proses sebelumnya yang digunakan untuk revisi sebelum diujicobakan pada tahap *field test*. Hasil revisi soal berdasarkan saran/komentar siswa pada *small group*.

3. Tahap *Field Test*

Saran-saran serta hasil ujicoba dijadikan dasar untuk merevisi desain pengembangan. Hasil revisi diujicobakan ke subjek penelitian dalam hal ini sebagai uji lapangan atau *field test*. Produk yang telah diujicobakan pada uji lapangan haruslah produk yang telah memenuhi kriteria kualitas. Akker (1999) mengemukakan bahwa tiga kriteria kualitas adalah: validitas, kepraktisan, dan efektivitas (memiliki efek potensial).

